

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran yang akan diberikan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Strategi distribusi yang saat ini diterapkan oleh PT Tunas Mulia Enterperindo bersifat konvensional, di mana perencanaan rute pengiriman dilakukan secara manual berdasarkan intuisi sopir atau staf logistik. Pendekatan ini menyebabkan ketidakefisienan dalam penggunaan kendaraan, pengulangan rute, serta pemborosan biaya operasional yang cukup besar. Distribusi dilakukan tanpa memperhatikan kapasitas kendaraan maupun optimalisasi rute, yang berdampak langsung pada meningkatnya biaya BBM, tol, tenaga kerja, dan perawatan kendaraan.
2. Penerapan metode *Saving Matrix* terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi distribusi dan mengurangi biaya operasional perusahaan, dengan menyusun rute pengiriman yang lebih optimal berdasarkan perhitungan penghematan jarak antar titik pengiriman. Melalui metode ini, perusahaan dapat merancang rute yang lebih pendek, menggabungkan pengiriman ke wilayah yang berdekatan, serta memaksimalkan kapasitas kendaraan. Hasil perhitungan saving matrix menunjukkan potensi penghematan biaya

distribusi Rp 45.000 per hari nya, atau dengan persentase 4%, dan menunjukkan penghematan jarak sejauh 24 km, atau dengan persentase 9%, Yang pada akhirnya berdampak positif terhadap efisiensi operasional dan peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

3. Metode *Saving Matrix* terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi distribusi dan menurunkan biaya operasional. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan metode ini memiliki beberapa kelemahan ketika diimplementasikan di lingkungan operasional PT. Tunas Mulia Enterperindo. Kelemahan tersebut meliputi ketergantungan tinggi terhadap data jarak yang akurat, ketidakmampuan mempertimbangkan faktor waktu tempuh dan kondisi lalu lintas, serta keterbatasan dalam merespons perubahan permintaan harian secara dinamis. Selain itu, kompleksitas dalam perhitungan manual menjadi tantangan tersendiri jika tidak didukung oleh sistem berbasis teknologi informasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan sebagai perbaikan bagi pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Perusahaan disarankan untuk segera beralih dari sistem distribusi manual ke sistem berbasis teknologi, seperti penerapan perangkat lunak optimasi rute dan sistem pelacakan kendaraan (*vehicle tracking system*). Dengan adanya integrasi teknologi, proses pengambilan keputusan terkait pengiriman dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien, serta mengurangi ketergantungan pada intuisi individu. Selain itu, penggunaan sistem informasi logistik akan

membantu dalam monitoring real-time terhadap pergerakan kendaraan dan kondisi pengiriman. Metode *Saving Matrix* dapat dijadikan sebagai solusi awal dalam menyusun sistem distribusi yang efisien dan terstruktur. Perusahaan perlu mengadopsi pendekatan ini secara berkelanjutan, termasuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas rute yang dihasilkan.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan waktu dan biaya pendistribusian dengan lebih terperinci agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

